

ABSTRAK

Nila Aprilia, 1820610008, Pengaruh Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada BPRS Di Indonesia Tahun 2017-2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, kecukupan modal, dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas pada BPRS di Indonesia tahun 2017-2022. Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dalam variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), kecukupan modal diproksikan dalam variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), pembiayaan bermasalah diproksikan dalam variabel *Non Performing Financing* (NPF), dan profitabilitas diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA)

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif yang bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan dalam laporan Statistik Perbankan Syariah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2017-2022. Teknik penentuan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *sampling jenuh* dalam pengambilan sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 laporan keuangan bulanan BPRS periode Januari 2017 sampai dengan periode Juni 2022. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas yang dilihat dari uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu senilai $6,345 > 1,669$ dengan nilai signifikan 0,000 dan nilai koefisien regresi variabel likuiditas bernilai positif yaitu + 0,043. Kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang dilihat dari uji $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu senilai $1,031 < 1,669$ dengan nilai signifikansi 0,307 dan nilai koefisien regresi variabel kecukupan modal bernilai positif yaitu + 0,009. Pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas yang dapat dilihat dari uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu senilai $1,728 > 1,669$ dengan nilai signifikansi 0,089 dan nilai koefisien regresi variabel pembiayaan bermasalah bernilai positif yaitu + 0,041. Adapun secara simultan likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*), kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) dan pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas yang dilihat dari nilai uji $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $21,913 > 2,75$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$.

Kata Kunci : *likuiditas (financing to deposit ratio), kecukupan modal (capital adequacy ratio), pembiayaan bermasalah (non performing financing), profitabilitas (return on assets)*